

## ABSTRAK

### **Nurrita Rachmawati (1219220112) 2025, Kesejahteraan Ojek Pangkalan Desa Cipadung Ditinjau dari Muqashid Syariah**

Layaknya seperti setiap orang, seorang pengemudi ojek pangkalan juga mengharapkan untuk memiliki kehidupan yang Sejahtera, namun sayangnya masih banyak ditemukan bahwa pengemudi ojek pangkalan yang belum merasa sejahtera salah satunya para pengemudi ojek pangkalan di pangkalan ojek Desa Cipadung. Beberapa pengemudi ojek pangkalan mengatakan bahwa kehidupannya masih merasa belum tercukupi karena pendapatan yang ia dapatkan masih di bawah minimum disaat banyak kebutuhan rumah tangga yang harus terpenuhi. Salah satu faktor pendapatan yang masih dibidang minimum adalah semenjak adanya ojek online pendapatan ojek pangkalan di Desa Cipadung menurun lebih dari 50%.

faktor pendapatan yang masih dibidang minimum adalah semenjak adanya ojek online pendapatan ojek pangkalan di Desa Cipadung menurun lebih dari 50%. Penelitian bertujuan: 1) Memahami bagaimana kesejahteraan ojek pangkalan Desa Cipadung ditinjau dari perspektif maqashid syariah 2) Mengetahui bagaimana keberlanjutan profesi para pengemudi ojek pangkalan Desa Cipadung. Penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang peneliti dapatkan yaitu, melalui wawancara yang akan dilakukan kepada pengemudi ojek pangkalan di Desa Cipadung. Adapun Data sekunder pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat melalui buku, jurnal penelitian, jurnal ilmiah, website yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis pra survei, analisis sesudah di lapangan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dari sisi *hifzh al-din*, mayoritas informan masih menjaga praktik keagamaan seperti salat dan kegiatan keagamaan lainnya, meskipun dalam kondisi ekonomi terbatas. *Hifzh al-nasl* terlihat dari upaya mereka menjaga dan memenuhi kebutuhan keluarga, meski seringkali hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Profesi ojek pangkalan di Desa Cipadung masih memiliki nilai keberlanjutan sosial karena adanya loyalitas pelanggan lama dan solidaritas antar sesama pengemudi. Namun dari aspek ekonomi, keberlanjutan profesi ini menghadapi tantangan serius akibat persaingan dengan ojek online, minimnya akses terhadap teknologi, serta kurangnya dukungan pelatihan atau subsidi dari pemerintah.

**Kata Kunci: Kesejahteraan, Maqashid Syariah, Ojek Pangkalan.**